

ISSN 0216 - 8537

# MAJALAH ILMIAH UNIVERSITAS TABANAN

Volume 16

Nomor 2

September 2019



ISSN 0216-8537



9 77 021 6 8537 21

Majalah Ilmiah  
UNTAB

Vol. 16

No. 2

Hal. 91-158

Tabanan  
September 2019

ISSN  
0216 - 8537

## UNIVERSITAS TABANAN

Kampus : Jl. Wagimin No.8 Kediri - Tabanan - Bali 82171 Telp./Fax. : (0361) 9311605

ISSN 0216 - 8537

**MAJALAH ILMIAH  
UNIVERSITAS TABANAN**

**Volume 16 Nomor 2 September 2019**

Majalah Ilmiah Universitas Tabanan adalah wadah informasi berupa hasil penelitian studi kepustakaan maupun tulisan terkait. Terbit pertama kali tahun 2004 dengan frekuensi terbit dua kali setahun pada bulan Maret dan September.

**Pelindung :**

I Gede Made Rusdianta

**Penanggung Jawab :**

I Nengah Karnata

**Ketua Penyunting :**

Pande Gede Gunamanta

**Penyunting :**

I Wayan Supartha (UNUD)  
I Made Subawa (UNUD)  
I Ketut Djayastra (UNUD)  
Putu Eka Fitriyantini (UNTAB)  
I Kadek Adi Surya (UNTAB)  
I Wayan Terimajaya (UNTAB)  
I Made Hary Kusmawan (UNTAB)  
I Wayan Sukasana (UNTAB)  
Anak Agung Gede Putra (UNTAB)

**Bendahara :**

I Wayan Suarbawa

**Tata Usaha/Sirkulasi :**

I Dewa Gede Rastana  
Ida Ayu Ketut Suma Pancawati  
Ni Made Karmini  
Gusti Ayu Made Wiadi

**Alamat Redaksi/Penerbit :**

**UNIVERSITAS TABANAN**

Jl. Wagimin No. 8 Kediri - Tabanan - Bali 82171

Telp./Fax.: (0361) 9311605

E-mail : gunamanta\_pandegede@yahoo.com

[untab\\_untab@yahoo.co.id](mailto:untab_untab@yahoo.co.id)

Website : [www.universitastaban.ac.id](http://www.universitastaban.ac.id)

**DAFTAR ISI**

<b>PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM. STUDI KASUS: UMKM KABUPATEN GIANYAR</b> NI MADE TAMAN AYUK, I NYOMAN GEDE MARTA-----	91-97
<b>PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP <i>WHISTLEBLOWER</i> DALAM TINDAK PIDANA NARKOTIKA DITINJAU DARI UU NO. 31 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN</b> I GUSTI KETUT ADNYA WIBAWA, KETUT ABDIASA, I WAYAN ANTARA-----	98-103
<b>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN LPD DESA PAKRAMAN POHGADING DESA UBUNG KAJA KECAMATAN DENPASAR UTARA</b> IDA BAGUS GDE WIRAKUSUMA, I MADE HARY KUSMAWAN, I GUSTI NGURAH BAGUS-----	104-107
<b>KAJIAN YURIDIS AKIBAT HUKUM PERJANJIAN YANG DILAKUKAN ANTARA KONSUMEN DENGAN <i>GRAB CAR</i> SEBAGAI TRANSPORTASI JALAN <i>ONLINE</i></b> I KADEK ADI SURYA-----	108-115
<b>TINJAUAN YURIDIS KEPASTIAN HUKUM PEMILIK HAK ATAS TANAH <i>ABSENTEE</i> YANG KEPEMILIKANNYA BERASAL DARI TANAH WARISAN</b> IDA AYU WINDHARI KUSUMA PRATIWI, I WAYAN SUARDANA, I DEWA GEDE BUDIARTA-----	116-122
<b>PENGARUH JAM KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PENDAPATAN FOTOGRAFER PADA OBYEK WISATA TANAH LOT KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN</b> I WAYAN MULA SARJANA, I WAYAN TERIMAJAYA-----	123-129
<b>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR SAYUR INDUK BATURITI KABUPATEN TABANAN TAHUN 2019</b> NI RAI ARTINI, NGURAH MADE NOVIANHA PYNATIH, NI PUTU SUDARSANI-----	130-135
<b>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PRODUKSI INDUSTRI KERAJINAN GENTENG DI DESA PEJATEN KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN</b> I DEWA GEDE RASTANA, I NYOMAN ARIANA GUNA, I GUSTI NENGAH DARMA DIATMIKA-----	136-144
<b>PENGARUH DOSIS PUPUK UREA DAN KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (<i>ALLIUM ASCALONICUM L</i>)</b> WAYAN LANA, I PUTU WISARDJA, I GEDE MADE RUSDIANTA-----	145-150
<b>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN PROGRAM NASABAH DI PT. BPR PARASARI KABUPATEN BADUNG</b> I NYOMAN WIDHYA ASTAWA, I WAYAN SUARBAWA, I MADE GITRA ARYAWAN-----	151-155



# PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM. STUDI KASUS: UMKM KABUPATEN GIANYAR

NI MADE TAMAN AYUK  
I NYOMAN GEDE MARTA  
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

## ABSTRAK

Literasi keuangan saat ini menjadi hal yang penting untuk dipahami oleh masyarakat. Salah satu pihak yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Saat ini *ASEAN Economic Community* telah dinyatakan berlangsung, maka penting bagi UMKM Indonesia untuk meningkatkan kemampuan dan strategi terkait dengan pengetahuan maupun pengelolaan keuangan sehingga diharapkan berdampak pada kinerja dan keberlangsungan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan di UMKM Kabupaten Gianyar. Populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 75.412 UMKM. Sampel penelitian ditentukan melalui rumus slovin sehingga menghasilkan jumlah sampel sebesar 100 UMKM. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja di UMKM Kabupaten Gianyar. (2) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan di UMKM Kabupaten Gianyar. (3) Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan di UMKM Kabupaten Gianyar. (4) Kinerja berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi literasi keuangan dengan keberlangsungan di UMKM Kabupaten Gianyar.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Kinerja, Keberlangsungan Usaha, UMKM

## PENDAHULUAN

Literasi keuangan saat ini menjadi hal yang penting untuk dipahami oleh masyarakat. Banyaknya jumlah lembaga, produk, dan jasa keuangan yang hadir di tengah-tengah masyarakat menjadi salah satu alasan mengapa literasi keuangan dianggap perlu untuk dipahami. Pentingnya literasi keuangan tersebut, nyatanya tidak diimbangi dengan tingginya tingkat literasi keuangan di Indonesia.

Salah satu pihak yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM telah lama dipahami memiliki peran signifikan bagi pembangunan ekonomi suatu Negara. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadikan pengembangan sektor UMKM sebagai agenda mengalokasikan dana untuk investasi juga

besar dalam membangun dan memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional yang kontributif dan inklusif. Penyebabnya, berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang dilakukan OJK pada 2013, tingkat literasi keuangan UMKM mencapai 15,7 persen. Jumlah tersebut atau lebih rendah dari rata-rata nasional dari literasi keuangan, yaitu sebesar 21,8 persen.

Saat ini *ASEAN Economic Community* telah dinyatakan berlangsung, maka penting bagi UMKM Indonesia untuk meningkatkan kemampuan dan strategi terkait dengan pengelolaan keuangan. Pada era ekonomi global saat ini bukan hanya kemampuan strategis yang berkaitan dengan persaingan saja yang harus dikembangkan. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan, pemilihan sumber pendanaan dan pemilihan tempat

perlu ditingkatkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatoki (2014), literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan dan kesejahteraan rumah tangga perusahaan serta keberlangsungan perusahaan. Pernyataan Fatoki mengindikasikan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang sangat diperlukan oleh setiap organisasi bisnis, utamanya UMKM di Indonesia guna meningkatkan pengelolaan keuangan sehingga akan dapat meningkatkan pula kemampuan bersaing dalam persaingan global.

Literasi keuangan yang baik menjadikan pengusaha mampu untuk menggunakan kemampuan di bidang keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat untuk perusahaan mereka (Muraga dan John, 2015). Pemilik/pengelola bisnis sangat terkait dengan pengambilan keputusan keuangan yang kompleks dan strategis terkait dengan keberhasilan mencapai tujuan dan keberlanjutan usaha (Draxler, Fischer, dan Schoar, 2014). Penelitian sebelumnya oleh Dahmen and Rodríguez (2014) menemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kemampuan pengelolaan keuangan dan kinerja yang dialami pengusaha. Hubungan ini secara logis diterapkan pada perusahaan yang dengan literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Provinsi Bali merupakan Provinsi yang terkenal akan pariwisatanya yang telah mendunia. Besarnya potensi alam, adat istiadat, dan pariwisata yang dimiliki oleh Provinsi Bali, menjadikan masyarakat Bali banyak yang mencukupi kelangsungan hidup dengan mendirikan UMKM. Jumlah UMKM di Provinsi Bali pada tahun 2018 berjumlah 326.009 UMKM. Namun demikian penyebaran lokasi UMKM tersebut tidak merata di 9 Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Kabupaten Gianyar merupakan Kabupaten yang memiliki jumlah UMKM

terbanyak di Provinsi Bali, yaitu sebanyak 75.412. Jumlah UMKM yang terdapat di Kabupaten Gianyar bahkan jauh mengungguli Kabupaten lainnya. Banyaknya UMKM yang terdapat di Kabupaten Gianyar hendaknya diimbangi dengan pengelolaan usaha yang tepat, termasuk juga pengelolaan keuangan agar kinerja dan keberlangsungan usaha dapat terjaga. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai literasi keuangan dengan judul "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM. Studi Kasus: UMKM Kabupaten Gianyar".

## KAJIAN PUSTAKA

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk dan jasa keuangan. Termasuk di sini adalah fitur, manfaat dan risiko, biaya, serta hak dan kewajiban dari produk dan jasa keuangan tersebut (snki.ekon.go.id).

### Kinerja Usaha

Kinerja usaha merupakan fungsi hasil-hasil kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor intern dan eksteren dalam mencapai tujuan yang ditetapkan selama periode waktu tertentu. Adapun sejumlah fungsi kegiatan yang terkait dengan kinerja organisasi meliputi: strategi perusahaan, pemasaran, operasional, keuangan dan sumber daya manusia.

### Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha (*business sustainability*) merupakan suatu bentuk konsistensi dari kondisi suatu usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan suatu proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana semua ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi (ketahanan) usaha.

## Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesa yang diajukan adalah:

- H<sub>1</sub> : literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja di UMKM Kabupaten Gianyar.
- H<sub>2</sub> : literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan di UMKM Kabupaten Gianyar.
- H<sub>3</sub> : kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan di UMKM Kabupaten Gianyar.
- H<sub>4</sub> : kinerja berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi literasi keuangan dengan keberlangsungan di UMKM Kabupaten Gianyar.

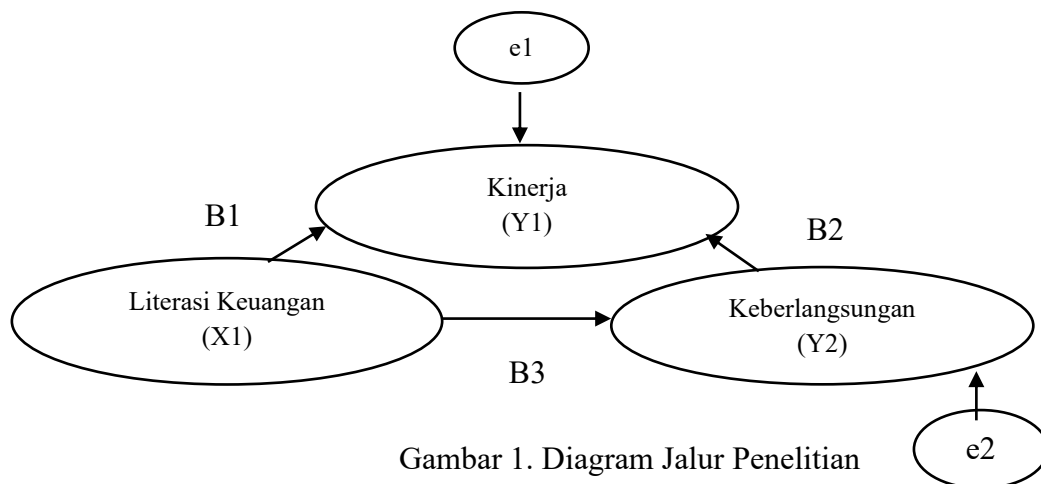
## METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplanasi penelitian, penelitian ini berbentuk penelitian asosiatif dengan tipe kausalitas. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. Penentuan Kabupaten Gianyar sebagai lokasi penilaian mengingat UMKM Kabupaten Gianyar merupakan

UMKM dengan jumlah terbesar di Provinsi Bali. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi tiga, yaitu: (1) Variabel endogen, yaitu keberlangsungan usaha (Y<sub>2</sub>). (2) Variabel intervening, yaitu kinerja (Y<sub>1</sub>). (3) Variabel eksogen, yaitu literasi keuangan (X).

Populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 75.412 UMKM di Kabupaten Gianyar. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: (1) Memiliki keunikan (menawarkan produk atau jasa lebih dari satu macam). (2) Beroperasi atau memiliki kantor pusat di cakupan wilayah penelitian. Penentuan ukuran sampel UMKM di Kabupaten Gianyar menggunakan rumus *Slovin* sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel.

Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan program *SPSS for windows*. (Riduwan dan Kuncoro, 2011). Adapun diagram jalur yang digunakan berdasarkan model penelitian yang digunakan, dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Jalur Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai *r pearson correlation* terhadap skor total di atas 0,30 (Sugiyono, 2009). Variabel literasi keuangan memiliki *pearson correlation* dari 0,581 – 0,875 ( $>0,30$ ), yang mengandung arti bahwa pernyataan tersebut valid. Selanjutnya variabel kinerja memiliki *pearson correlation* dari 0,643 – 0,878 ( $>0,30$ ), yang mengandung arti bahwa pernyataan tersebut valid. Berikutnya variabel keberlangsungan memiliki *pearson correlation* dari 0,858 – 0,916 ( $>0,30$ ), yang mengandung arti bahwa pernyataan tersebut valid.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen dengan koefisien *cronbach's alpha*, apabila lebih besar dari 0,60 maka instrumen yang digunakan reliabel (Ghozali, 2009). Berikut hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0,924	Reliabel
2.	Kinerja	0,905	Reliabel
3.	Keberlangsungan	0,878	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa seluruh instrumen penelitian yaitu variabel literasi keuangan, kinerja dan keberlangsungan memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan bahwa pernyataan pada kuesioner tersebut reliabel.

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja

Pengujian persamaan 1 dilakukan untuk melihat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil olah data, maka hasil uji regresi dapat disajikan dalam Tabel 2. Tabel 2. Hasil Uji Regresi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,267	1,267		2,579	,011
	Literasi Keuangan	,541	,038	,821	14,234	,000

Sumber: data primer diolah, 2019

Tabel 2 Menunjukkan hasil uji regresi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

### Pengaruh Literasi Keuangan dan Kinerja terhadap Keberlangsungan

Pengujian persamaan 2 dilakukan untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan kinerja terhadap keberlangsungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hasil uji regresi dapat disajikan dalam Tabel 3 berikut:



Tabel 3. Hasil Uji Regresi Literasi Keuangan dan Kinerja terhadap Keberlangsungan.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,264	,567		,465	,643
	Literasi keuangan	,091	,029	,307	3,142	,002
	Kinerja	,253	,044	,564	5,774	,000

Sumber: data primer diolah, 2019

Tabel 3 menunjukkan hasil regresi pengaruh literasi keuangan dan kinerja terhadap keberlangsungan. Literasi keuangan dengan nilai Sig.  $0,002 < 0,05$  menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan. Kinerja dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan.

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 2 dan Tabel 3, maka dapat dibuat hubungan-hubungan antar variabel penelitian yang merupakan koefisien jalur dalam penelitian ini. Koefisien jalur dapat dibuat dalam bentuk diagram jalur. Model tersebut juga dapat dinyatakan dalam persamaan struktural, yaitu:

$$Y1 = 0,821 B_1 X$$

$$Y2 = 0,564 B_2 Y1 + 0,307 B_3 X$$

Untuk mengetahui nilai  $e_1$  yang menunjukkan jumlah *variance* variabel kinerja yang tidak dijelaskan oleh variabel kualitas produk dihitung menggunakan rumus.

$$e_1 = \sqrt{1 - R^2} \dots \dots \dots (1)$$

$$= \sqrt{1 - 0,674}$$

$$= 0,571$$

Nilai *variance* variabel kinerja yang tidak dijelaskan oleh variabel literasi keuangan sebesar 0,571 berarti terdapat kumpulan variabel eksogen lainnya yang tidak dimasukkan dalam sistem penelitian yang dimungkinkan masih mempengaruhi variabel endogen atau keberlangsungan (Y2).

Untuk mengetahui nilai  $e_2$  yang menunjukkan *variance* variabel loyalitas

pelanggan yang tidak dijelaskan oleh variabel kualitas produk dan *brand image*, maka dihitung menggunakan rumus.

$$e_2 = \sqrt{1 - R^2} \dots \dots \dots (2)$$

$$= \sqrt{1 - 0,698}$$

$$= 0,549$$

Nilai *variance* variabel keberlangsungan yang tidak dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan kinerja sebesar 0,549 berarti terdapat kumpulan variabel eksogen lainnya tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mungkin masih dapat mempengaruhi variabel endogen atau keberlangsungan (Y2).

Untuk memeriksa validitas model, terdapat indikator untuk melakukan pemeriksaan, yaitu koefisien determinasi total hasilnya sebagai berikut.

$$R^2_m = 1 - (Pe_1)^2 (Pe_2)^2 \dots \dots \dots (3)$$

$$R^2_m = 1 - (0,571)^2 (0,549)^2$$

$$R^2_m = 0,901$$

Keterangan :

$R^2_m$  = Koefisien determinasi total  
 $e_1, e_2$  = Nilai kekeliruan taksiran standar

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi total, maka diperoleh bahwa keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model adalah sebesar 90,1 persen atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data sebesar 90,1 persen dapat dijelaskan oleh model sedangkan sisanya 9,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

**Pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Kinerja.**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai *Standardized coefficient beta* sebesar 0,821 dan nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Dahmen and Rodríguez (2014) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara literasi keuangan dan kinerja yang dialami pengusaha.

### **Pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai *Standardized coefficient beta* sebesar 0,307 dan nilai probabilitas sebesar 0,002. Nilai probabilitas sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, sehingga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan. Penelitian ini sejalan dengan Adomako dkk.(2014) yang melakukan penelitian di Ghana yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan perusahaan.

### **Pengaruh Kinerja terhadap Keberlangsungan**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai *Standardized coefficient beta* sebesar 0,564 dan nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima sehingga kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan. Hubungan positif dan signifikan antara variabel kinerja terhadap keberlangsungan, hal ini berarti bahwa kinerja dapat memberikan kontribusi dalam membentuk keberlangsungan. Semakin baik kinerja maka kontribusi dalam keberlangsungan akan mudah dicapai.

### **Uji Mediasi Variabel Kinerja atas Hubungan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan**

Kriteria dalam pengujian ini adalah jika  $Z \text{ hitung} \leq 1,96$  maka  $H_0$  diterima, berarti kinerja bukan merupakan variabel mediasi. Sedangkan jika  $Z \text{ hitung} > 1,96$  maka  $H_0$  ditolak, berarti kinerja merupakan variabel mediasi. Hasil dari  $Z \text{ hitung}$  dapat diketahui dengan melakukan uji Sobel. Uji Sobel dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$Z = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$Z \text{ hitung} = 5,33908$$

Oleh karena  $Z \text{ hitung}$  sebesar 5,33908  $> 1,9847$  artinya kinerja ( $Y_1$ ) sebagai variabel mediasi pengaruh tidak langsung literasi keuangan ( $X$ ) terhadap keberlangsungan ( $Y_2$ ) sehingga  $H_4$  diterima. Variabel kinerja sebagai variabel mediasi berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap keberlangsungan melalui variabel kinerja.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja di UMKM Kabupaten Gianyar. (2). Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan di UMKM Kabupaten Gianyar. (3) Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan di UMKM Kabupaten Gianyar. (4). Kinerja berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi literasi keuangan dengan keberlangsungan di UMKM Kabupaten Gianyar.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Pemilik usaha diharapkan untuk selalu meningkatkan literasi keuangan dalam hal ini pengetahuan keuangan agar dapat diaplikasikan terhadap pengelolaan usahanya. (2) Instansi Pemerintahan terkait seperti Dinas Koperasi

dan UKM juga dapat turut berperan dalam mengedukasi pemilik usaha mengenai pentingnya literasi keuangan dengan melakukan penyuluhan, *workshop*, maupun pelatihan mengenai aspek keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adomako, S. & Danso, A. 2014. Financial Literacy and Firm Performance: The Moderating Role of Financial Capital Availability and Resource Flexibility. *International Journal of Management & Organizational Studies*, 3(4): 2-15.
- Ali, I. 2003. *A Performance Measurement Framework for a Small and Medium Enterprise*. University of Alberta Dissertation.
- Dahmen, P., dan Rodríguez, E. 2014. Financial literacy and the success of small businesses: An observation from a small business development center. *Numeracy*. 7(1). 3.
- Draxler, A., Fischer, G., dan Schoar, A. 2014. Keeping it simple: Financial literacy and rules of thumb. *American Economic Journal: Applied Economics*. 6(2). 1-31.
- Fatoki, O. 2014. The financial literacy of micro entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Science*. 4
- Ghozali, Iman. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muraga, K.P, dan John, N. 2015. Effects of financial literacy on performance of youth led enterprises: a case of equity group foundation training program in Kiambu county. *International Journal of Social Sciences Management and Entrepreneurship*. 2(1) 218-231. [snki.ekon.go.id](http://snki.ekon.go.id) (diakses tanggal 27 Mei 2019)
- Ridwan, Ahmad Kuncoro. 2008. Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wise S. The Impact of Financial Literacy on New Venture Survival. *International Journal of Business and Management*, 8(23), 30-39 (2013).